

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Strategi pembelajaran PAI dalam praktik ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Muhammadiyah Padangan adalah dengan cara siswa akan diabsen, serta diajak membaca bacaan shalat, lalu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk nantinya bergantian dalam melaksanakan praktik ibadah shalat. Lalu setelah melaksanakan praktik, guru akan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah berlangsung serta memberikan nasehat kepada seluruh siswa.

Problem solving dalam praktik ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Muhammadiyah Padangan yaitu kesulitan menghafal, Siswa membuat gaduh dan mengganggu teman, Kurangnya waktu dalam membimbing siswa. Untuk menangani kendala tersebut hal yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran keagamaan setiap hari Senin dan Selasa, menempatkan guru atau wali kelas dalam melaksanakan praktik ibadah shalat, memberikan pengertian kepada orang tua untuk mengajari shalat anaknya di rumah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dalam praktik ibadah shalat pada anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Padangan Kabupaten Bojonegoro saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi guru

Disarankan kepada guru untuk membuat RPP dan diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran dalam praktik ibadah shalat pada anak tunagrahita sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal serta selalu sabar dan telaten dalam mendidik siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi orang tua

Selalu mendukung serta membantu anak dalam hal pendidikan di rumah agar pendidikan bagi anak menghasilkan hasil yang maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat mempersiapkan sebaik mungkin karena mengingat terdapat karakteristik dan kemampuan subyek yang berbeda-beda.

UNUGIRI